

Kemampuan Menceritakan Kembali Secara Tertulis Teks Iklan Siswa Kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan

Citra Dian Casvarina ¹, I Wayan Subaker ², I Made Suparta ³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Saraswati
citradiancasvarina@gmail.com

ABSTRAK

Iklan dapat diartikan sebagai teks yang mendorong, membujuk khalayak agar tertarik pada barang dan jasa yang ditawarkan. Tujuan penelitian ini untuk memberikan sumbangan pemikiran/pendapat dalam rangka meningkatkan kemampuan menceritakan kembali secara tertulis teks iklan siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri atas dua siklus dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang. Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menceritakan kembali secara tertulis teks iklan diterapkan metode *discovery learning*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menceritakan kembali secara tertulis teks iklan siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan Tahun Pelajaran 2022/2023 setelah menerapkan metode *discovery learning* mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh pada prasiklus sebesar 68,12%. Pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 74,06%. Pada siklus II nilai rata-rata siswa sebesar 80,00%. Peningkatan nilai tersebut merupakan tanda bahwa kemampuan menceritakan kembali secara tertulis teks iklan siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan Tahun Pelajaran 2022/2023 semakin baik karena senantiasa mengalami peningkatan.

Kata kunci: menceritakan, teks iklan, metode *discovery learning*

ABSTRACT

Advertising can be interpreted as text that encourages, persuades audiences to be interested in the goods and services offered. The purpose of this research is to contribute ideas/opinions in order to improve the ability to retell in writing the advertising text of Grade VIII C students of Tabanan 6 Public Middle School for the 2022/2023 academic year. This research is a classroom action research consisting of two cycles with 32 students. To improve students' ability to retell in writing advertisement text, the discovery learning method was applied. The results of the study showed that the ability to retell in writing the advertising text of class VIII C students of Tabanan 6 Public Middle School for the 2022/2023 academic year has increased after applying the discovery learning method. This is evidenced by the average value obtained in the pre-cycle of 68.12%. In cycle I the average value of students increased to 74.06%. In cycle II the average student score is 80.00%. This increase in score indicates that the ability to retell in writing the advertising text of Class VIII C students of Tabanan 6 Public Middle School for the 2022/2023 academic year is getting better because it continues to be improved.

Keywords: tell, advertising text, discovery learning methods

I. Pendahuluan

Iklan dapat diartikan sebagai teks yang mendorong, membujuk khalayak agar tertarik pada barang dan jasa yang ditawarkan. Iklan juga dapat diartikan sebagai pemberitahuan kepada khalayak mengenai suatu barang dan jasa. Pada umumnya, iklan disampaikan melalui media massa, seperti televisi, radio, surat kabar, dan internet. Unsur-unsur yang ditampilkan adalah gambar, gerak, kata-kata dan suara. (Kosasih, 2017).

Sesuai dengan kurikulum yang berlaku di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan, yaitu Kurikulum 2013 dinyatakan bahwa dalam pembelajaran teks iklan, materi menceritakan kembali teks iklan harus diajarkan di kelas VIII. Walaupun demikian, berdasarkan penelitian awal bahwa tidak semua siswa mampu menceritakan kembali teks iklan. Nilai rata-rata kelas yang dicapai hanya sebesar 65.00. Nilai ini belum mencapai ketuntasan yang berlaku karena siswa

dikatakan mampu atau tuntas secara klasikal apabila nilai rata-rata kelas sebesar 70.00. Hal ini terjadi karena siswa merasa bosan dan suasana pembelajaran kurang mendukung. Metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan lebih banyak menerapkan metode ceramah.

Berdasarkan hal di atas, maka perlu dicarikan alternatif, yaitu menerapkan metode pembelajaran yang memungkinkan siswa yang lebih banyak melakukan aktivitas daripada hanya sekedar mendengarkan penjelasan guru. Maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan ini dan dijadikan sebagai sebuah penelitian dengan judul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menceritakan Kembali Secara Tertulis Teks Iklan dengan Menerapkan Metode Discovery Learning Siswa Kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan Tahun Pelajaran 2022/2023".

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: (1) Bagaimanakah kemampuan menceritakan kembali secara tertulis teks iklan siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan Tahun Pelajaran 2022/2023 sebelum menerapkan metode discovery learning?

(2) Bagaimanakah kemampuan menceritakan kembali secara tertulis teks iklan siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan Tahun Pelajaran 2022/2023 setelah menerapkan metode discovery learning?

(3) Seberapa besarkah peningkatan kemampuan menceritakan kembali secara tertulis teks iklan siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan Tahun Pelajaran 2022/2023 setelah menerapkan metode discovery learning?

Tujuan penelitian ini ada 2 macam yaitu: (1) tujuan umum, (2) tujuan khusus. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memberikan sumbangan pengetahuan kepada lembaga, guru, dan siswa dalam usaha meningkatkan pembinaan bahasa Indonesia, khususnya pengajaran teks iklan. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan kemampuan menceritakan kembali secara tertulis teks iklan siswa kelas VIII C Sekolah Menengah pertama Negeri 6 Tabanan Tahun Pelajaran 2022/2023 sebelum menerapkan metode discovery learning, (2) Mendeskripsikan kemampuan menceritakan kembali secara tertulis teks iklan siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan Tahun Pelajaran 2022/2023 setelah menerapkan metode discovery learning, (3) Mendeskripsikan peningkatan kemampuan menceritakan kembali secara tertulis teks iklan siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan Tahun Pelajaran 2022/2023 setelah menerapkan metode discovery learning.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoretis maupun praktis. Kedua hal tersebut dipaparkan di bawah ini:

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, terutama dalam menceritakan kembali secara tertulis teks iklan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pemicu bagi peminat atau peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian lanjutan tentang hal-hal yang belum terungkap dalam penelitian ini.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, sekolah, dan pemerintah. Hal tersebut dipaparkan secara rinci sebagai berikut.

(1) Siswa dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan referensi untuk meningkatkan kemampuan menceritakan kembali secara tertulis teks iklan.

(2) Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan perbandingan dan acuan dalam upaya mencari dan menentukan langkah yang tepat untuk meningkatkan kemampuan menceritakan kembali secara tertulis teks iklan.

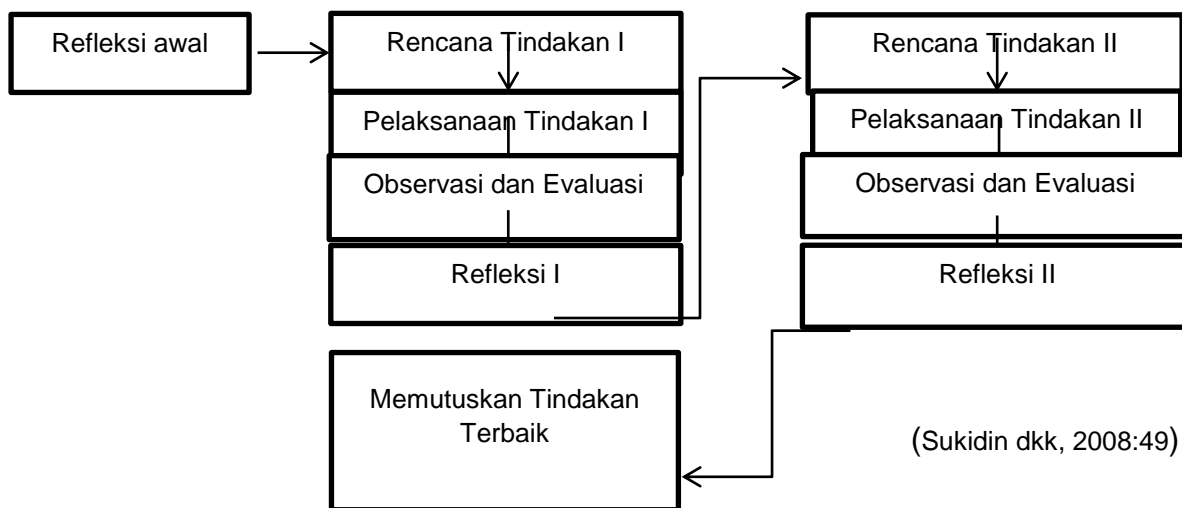
(3) Sekolah dapat memanfaatkan hasil penelitian sebagai masukan baru tentang kelemahan-kelemahan serta hambatan yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam menceritakan kembali secara tertulis teks iklan.

(4) Pemerintah dalam hal ini Dinas Pendidikan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kebijakan baru dalam rangka memajukan pendidikan di Kabupaten Tabanan.

Untuk menghindari terjadinya duplikasi atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka perlu diadakan tinjauan terhadap pustaka-pustaka yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian sejenis telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya sebagai berikut. (1) Sari (2022) dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Memahami Unsur-Unsur Iklan dengan Menerapkan Metode Discovery Learning Siswa Kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022. Tujuan adalah meningkatkan kemampuan memahami unsur-unsur iklan melalui metode discovery learning. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode discovery learning dapat meningkatkan kemampuan memahami unsur-unsur iklan. Hal ini terbukti dari rata-rata kelas pada siklus I adalah 77,00 meningkat menjadi 81,33 pada siklus II. (2) Mertha (2022) penelitian yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Iklan dengan Menerapkan Metode Konstruktivistik Siswa Kelas VIII G Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022”. Masalah yang diteliti adalah peningkatan kemampuan menulis teks iklan dengan menerapkan metode konstruktivistik. Tujuan khusus penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis teks iklan dengan menerapkan metode konstruktivistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan metode konstruktivistik dapat meningkatkan kemampuan menulis teks iklan.

II. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menceritakan kembali secara tertulis teks iklan dengan menerapkan metode *discovery learning* pada siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam bentuk siklus. Rancangan penelitian tindakan kelas ini digambarkan sebagai berikut.



Gambar 01 Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Metode pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini, dilakukan dengan menggunakan metode observasi dan metode tes. Metode observasi digunakan untuk mendapatkan data mengenai sikap dan tingkah laku siswa selama mengikuti kegiatan belajar pembelajaran. Aspek-aspek yang dinilai meliputi: (1) keaktifan siswa, (2) perhatian siswa, (3) ketelitian siswa, (4) kedisiplinan siswa, (5) ketekunan siswa. Metode tes digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan menceritakan kembali secara tertulis teks iklan. Aspek-aspek yang dinilai meliputi: (1) jenis sifat pesan iklan, (2) sasaran dari pengiklanan, (3) tindakan yang diharapkan dari khalayak, (4) pesan yang ingin disampaikan pengiklan, (5) hal yang menarik dari iklan itu.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam mengumpulkan data sebagai berikut: (1) menentukan skor mentah, (2) menentukan skor standar dengan jalan mengubah skor mentah menjadi skor standar dengan menggunakan pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP) skala sebelas.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif yaitu suatu metode analisis dengan cara mendeskripsikan data apa adanya tanpa menggunakan rumus-rumus statistik untuk mendapatkan suatu simpulan. Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisis data sebagai berikut.

1. Mencari Nilai Rata-rata

Rumusnya dapat dilihat di bawah ini.

$$M = \frac{\sum X}{x}$$

Keterangan :

M : Skor rata-rata kelas

$\sum x$: Jumlah skor siswa

x : Jumlah siswa

2. Menentukan Predikat

- a. Jika nilai rata-rata yang diperoleh 4, maka predikatnya amat baik.
- b. Jika nilai rata-rata yang diperoleh 3, maka predikatnya baik.
- c. Jika nilai rata-rata yang diperoleh 2, maka predikatnya cukup.
- d. Jika nilai rata-rata yang diperoleh 1, maka predikatnya kurang.

3. Metode Analisis Data Kemampuan

- a. Mencari ketuntasan individual dan presentase, dengan cara

$$\text{Ketuntasan individual} = \frac{\text{Jumlah siswa yang memperoleh nilai tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

- b. Mencari ketidaktuntasan individual dan presentase, dengan cara

$$\text{Ketidaktuntasan individual} = \frac{\text{Jumlah siswa yang memperoleh nilai tidak tuntas}}{\text{Jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

3) Mencari peningkatan kemampuan digunakan rumus

$$P = \frac{X_2 - X_1}{X_1} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase peningkatan

X_2 : Skor setelah tindakan

X_1 : Skor sebelum tindakan

III. Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa kemampuan menceritakan kembali secara tertulis teks iklan berdasarkan gambar dengan menerapkan metode discovery learning siswa mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata yang diperoleh, yaitu pada prasiklus rata-rata sebesar 68,12%, kemudian pada siklus I menjadi 74,06. Ini berarti terdapat peningkatan sebesar 8,71%. Demikian juga pada siklus II rata-rata kelas meningkat menjadi 80,00. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 8,01%.

Tabel 1. Peningkatan Predikat Kemampuan Menceritakan Kembali Secara Tertulis teks Iklan Siswa Kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan Tahun Pelajaran 2022/2023 dari Prasiklus, ke Siklus I, dan Siklus II

| Predikat | Prasiklus | Siklus I | Siklus II |
|------------------|-------------|-------------|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 |
| Istimewa | - | - | 6,25% |
| Sangat Baik | - | 6,25% | 18,75% |
| Baik | 15,62% | 40,62% | 43,75% |
| Lebih dari cukup | 50,00% | 40,62% | 31,25% |
| Cukup | 34,38% | 12,50% | - |
| Tidak cukup | - | - | - |
| Kurang | - | - | - |
| Sangat kurang | - | - | - |
| Buruk | - | - | - |
| Buruk sekali | - | - | - |
| Jumlah | 100% | 100% | 100% |

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persentase peningkatan kemampuan menceritakan kembali secara tertulis teks iklan siswa kelas VIII C Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Tabanan tahun pelajaran 2022/2023 sebagai berikut.

- 1) Pada prasiklus siswa yang termasuk dalam predikat baik sebesar 15,62%. Siswa yang termasuk dalam predikat lebih dari cukup sebesar 50,00%. Siswa yang termasuk dalam predikat cukup sebesar 34,38%. Siswa yang termasuk cukup tergolong tidak tuntas.
- 2) Pada siklus I siswa yang termasuk dalam predikat sangat baik sebesar 6,25% atau dua orang yang pada mulanya pada prasiklus tidak ada. Ini berarti terjadi peningkatan sebesar 6,25%. Siswa yang termasuk dalam predikat baik sebesar 40,62% atau tiga belas orang yang pada mulanya 15,62% atau lima orang. Ini berarti terjadi peningkatan 25,00% atau delapan orang. Siswa yang termasuk dalam predikat lebih dari cukup hanya tinggal 40,62% atau tiga belas orang yang pada mulanya pada prasiklus sebesar 50,00%. Ini berarti terjadi peningkatan sebesar 9,38%. Siswa yang termasuk kategori cukup yang tersisa hanya 12,50% atau empat orang yang pada mulanya pada prasiklus sebesar 34,38% atau sebelas orang. Ini berarti terjadi peningkatan sebesar 21,88% atau tujuh orang.
- 3) Pada siklus II siswa yang termasuk dalam predikat istimewa sebesar 6,25% atau dua orang yang pada mulanya pada siklus I 0,00% atau tidak ada. Ini berarti terjadi peningkatan sebesar 6,25%. Siswa yang termasuk dalam predikat sangat baik sebesar 18,75% atau enam orang yang pada mulanya pada siklus I sebesar 6,25% atau dua orang. Ini berarti

terjadi peningkatan sebesar 12,50% atau empat orang. Siswa yang termasuk dalam predikat baik sebesar 43,75% atau empat belas orang yang pada mulanya pada siklus I sebesar 40,62% atau tiga belas orang. Ini berarti terjadi peningkatan sebesar 3,12%. Siswa yang termasuk kategori lebih dari cukup masih tersisa 31,52% atau sepuluh orang yang pada mulanya pada siklus I sebesar 40,62% atau tiga belas orang. Ini berarti terjadi peningkatan 9,38%. Siswa yang termasuk predikat cukup pada siklus II sebesar 0,00% atau tidak ada lagi. Ini berarti bahwa terjadi peningkatan yang signifikan.

IV. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan metode discovery learning dalam menceritakan kembali secara tertulis teks iklan siswa mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini terbukti dari hasil penelitian, yaitu pada prasiklus 5 orang siswa mendapat nilai 80 termasuk dalam predikat baik dengan persentase 15,62%, 16 orang siswa mendapat nilai 70 termasuk dalam predikat lebih dari cukup dengan persentase 50,00%, semua siswa tersebut di atas termasuk tuntas. Sedangkan 11 orang siswa mendapat nilai 60 termasuk dalam predikat cukup dengan persentase 34,38% dinyatakan tidak tuntas. Nilai rata-rata pada prasiklus sebesar 68,12, Pada Siklus I ditemukan bahwa 2 orang siswa mendapat nilai 90 termasuk dalam predikat sangat baik dengan persentase 6,25%, 13 orang siswa mendapat nilai 80 termasuk dalam predikat baik dengan persentase 40,62%, 13 orang siswa mendapat nilai 70 termasuk dalam predikat lebih dari cukup dengan persentase 40,62%. Sedangkan 4 orang siswa mendapat nilai 60 termasuk dalam predikat cukup dengan persentase 12,50% dinyatakan tidak tuntas. Pada siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 74,06. Pada siklus II 6 orang siswa mendapat nilai 90 dengan predikat sangat baik dengan persentase 18,75%. 14 orang siswa memperoleh nilai 80 dengan predikat baik dengan persentase 43,75%, dan 10 orang siswa mendapat nilai 70 dengan predikat lebih dari cukup dengan persentase 31,25%. Pada siklus II ini seluruh siswa dinyatakan telah tuntas (100%) dengan nilai rata-rata 80,00. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa peningkatan ini termasuk peningkatan yang signifikan.

Daftar Pustaka

- Kosasih, E. 2017. *Buku Paket Bahasa Indonesia SMP/Mts Kelas VIII Kurikulum K-13*, Edisi Revisi. Penyedia: PT Gramedia.
- Manik, Luh Gede Manik. 2022. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Memahami Unsur-Unsur Teks Iklan Dengan Menerapkan Metode Discovery Learning Siswa Kelas VIII D Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022". Skripsi. Tabanan: IKIP Saraswati Tabanan.
- Mertha, I Komang Triana. 2022. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Iklan Dengan Menerapkan Metode Konstruktivistik Siswa Kelas VIII G Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Tabanan Tahun Pelajaran 2021/2022". Skripsi. Tabanan: IKIP Saraswati Tabanan.
- Riduwan. 2004. *Metode Observasi dan Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sereliciouz. 2021. "Discovery Learning – Pengertian, Tujuan, Jenis, dan Langkah. <https://www.quipper.com/id/blog/info-guru/discovery-learning>. (diakses tanggal 10 Desember 2022).
- Sukidin,dkk. 2008. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Insan Cendikia.